




Digital Receipt


This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Hayati Hayati
Assignment title: Untuk Umum
Submission title: Peningkatan Kompetensi Personality Dosen di Perguruan Ti...
File name: AISE_Hayati.pdf
File size: 416.63K
Page count: 4
Word count: 1,618
Character count: 10,502
Submission date: 22-Jun-2023 02:21AM (UTC+0700)
Submission ID: 2120471782

SEMINAR PROCEEDINGS 1st Annual International Seminar on Education 2015

 Copyright © 2015 FTK Ar-Raniry Press
All rights reserved
Printed in the Indonesia

 Copernicus Publications
The Innovative Open Access Publisher

**PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONALITY DOSEN
DI PERGURUAN TINGGI**

Hayati
Dosen FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, DPR Pada Fakultas Tarbiyah Universitas Serambi Mekkah

Abstract
Lecturers as educators in high-level institutions are required to have the ability in the field of personality or personality, because of intellectual ability or skill possessed lecturers without coupled with steady personality that would only result in the generation of intelligent candidate, but poor with character values. Personality competence of lecturers will not develop properly without the exercise of habituation, adaptation to positive activities, and equip themselves with innocuous all the better. Many professors do not realize that all aspects are transferred to students (their students) will be remembered and used as a reference when the student will take his place, because it is as much as possible what is inherited lecturer should be a good charity, which is able to be remembered lifelong student. A lecturer of this paper is expected to have a good personality, namely: honest, responsible, disciplined, keeping promises, patient, sincere, and sensitive to the condition of students. So from the hands of the professors are able to enlighten to 10 students or more are able to bring about change in society.

Keywords: Lecturer, Personality, Competence, Skill.

1. Pendahuluan
Dosen merupakan sebutan sebagai seorang pendidik di lembaga Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta. Sebagai seorang pendidik, dosen tidak lepas dari aturan dan tuntutan untuk selalu tampil sebagai contoh serta panutan baik dalam lingkungan kampus, maupun di lingkungan masyarakat di mana ia tinggal. Di samping itu dosen merupakan faktor penting dalam mencetak generasi yang handal baik dalam bidang perataan moral, intelektual dan sosial serta personal. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional pemerintah merumuskan empat jenis kompetensi guru/ dosen, salah satunya adalah kompetensi keprofesionalan. Dosen sebagai tenaga pendidik memiliki karakteristik keprofesionalan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. "Kompetensi keprofesionalan yang harus dimiliki dosen yakni arif dan bijaksana, berwitzawa, berakhlak mulia, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat". Keprofesionalan yang mantap dari sosok seorang dosen akan memberikan teladan yang baik terhadap

Faculty of Tarbiyah and Teacher's Training of UIN Ar-Raniry Banda Aceh | 101

Peningkatan Kompetensi Personality Dosen di Perguruan Tinggi

by Hayati Hayati

Submission date: 22-Jun-2023 02:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2120471782

File name: AISE_Hayati.pdf (416.63K)

Word count: 1618

Character count: 10502



Copyright © 2015 FTK Ar-Raniry Press
All rights reserved
Printed in the Indonesia



PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONALITY DOSEN DI PERGURUAN TINGGI

Hayati

Dosen FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, DPK Pada Fakultas Tarbiyah Universitas Serambi Mekkah

Abstract

Lecturers as educators in high-level institutions are required to have the ability in the field of personality or personality, because of intellectual ability or skill possessed lecturers without coupled with steady personality that would only result in the generation of intelligent candidate, but poor with character values. Personality competence of lecturers will not develop properly without the exercise of habituation, adaptation to positive activities, and equip themselves with innovations all the better. Many professors do not realize that all aspects are transferred to students (their students) will be remembered and used as a reference when the student will take his place, because it is as much as possible what is inherited lecturer should be a good charity, which is able to be remembered lifelong student. A lecturer of this paper is expected to have a good personality, namely: honest, responsible, disciplined, keeping promises, patient, sincere, and sensitive to the condition of students. So from the hands of the professors are able to enlighten to 10 students or more are able to bring about change in society.

Keywords: *Lecturer, Personality, Competence, Skill.*

1. Pendahuluan

Dosen merupakan sebutan sebagai seorang pendidik di lembaga Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta. Sebagai seorang pendidik, dosen tidak lepas dari aturan dan tuntutan untuk selalu tampil sebagai contoh serta panutan baik dalam lingkungan kampus, maupun di lingkungan masyarakat di mana ia tinggal. Di samping itu dosen merupakan faktor penting dalam mencetak generasi yang handal baik dalam bidang penataan moral, intelektual dan sosial serta personal. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2005 tentang

standar pendidikan nasional pemerintah merumuskan empat jenis kompetensi guru/ dosen, salah satunya adalah kompetensi kepribadian.

Dosen sebagai tenaga pendidik memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. "Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki dosen yakni arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat".

Kepribadian yang mantap dari sosok seorang dosen akan memberikan teladan yang baik terhadap

5 anak didik maupun masyarakatnya, sehingga dosen akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasihat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru” (di contoh sikap dan perilakunya). Kepribadian dosen merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. Dalam kaitan ini, Zakiah Darajat dalam Syah (2000: 225-226) menegaskan bahwa kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang berstatus sebagai mahasiswa (tingkat tinggi) di mana mereka siap terjun kemasyarakat dan pasar kerja.

6 Dalam Undang-undang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi kepribadian adalah “kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik”. Surya (2003: 138) menyebut kompetensi kepribadian ini sebagai kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi seorang dosen yang diperlukan agar dapat menjadi pendidik yang baik.

Namun dalam realitas masih banyak dosen yang mengabaikan profesinya sebagai dosen, di mana kemampuan yang ia miliki tidak dibaring dengan karakter atau kepribadian yang mantap. Sebagai seorang pendidik sering kita menuntut agar mahasiswa yang kita didik memiliki karakter sebagaimana yang diamanatkan dalam sisdiknas, namun sebagai pendidik juga harus menyadari banyak kesalahan dan kekeliruan kita sebagai dosen justru menimbulkan kekecewaan dan keputusan para mahasiswa. Perilaku tersebut dapat tergambar seperti: sering terlambat masuk kelas, dosen sering menukar jadwal mengajar secara sepihak, membatalkan jadwal perkuliahan secara mendadak, tidak masuk kelas secara berturut-turut. Keadaan ini

menyebabkan prestasi belajar mahasiswa turun secara drastis yang ditandai dengan penurunan IPK.

2. Pembahasan

a. Pengertian Kompetensi Personality Dosen.

Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri. Gumelar dan Dahyat (2002: 127) merujuk pada pendapat *Asian Institut for Teacher Education*, mengemukakan kompetensi pribadi meliputi (1) pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama, (2) pengetahuan tentang budaya dan tradisi, (3) pengetahuan tentang inti demokrasi, (4) pengetahuan tentang estetika, (5) memiliki apresiasi dan kesadaran sosial, (6) memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan, (7) setia terhadap harkat dan martabat manusia.

Sedangkan kompetensi dosen secara lebih khusus lagi adalah bersikap empati, terbuka, berwibawa, bertanggung jawab dan mampu menilai diri pribadi. Johnson sebagaimana dikutip Anwar (2004:63) mengemukakan kemampuan personal dosen, mencakup (1) penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya, (2) pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogianya dianut oleh seorang dosen, (3) kepribadian, nilai, sikap hidup ditampilkan dalam upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para mahasiswanya.

Dosen yang memiliki kompetensi personality yang baik dicintai oleh mahasiswanya, menjadi bahan perbincangan dan dinantikan perkuliahannya.

Komunikatif dan *open mind*, sehingga mahasiswa tidak akan sungkan mengungkapkan pemikiran/gagasan atau permasalahan yang sedang dihadapi. Cenderung membantu daripada merintangi.

Berbeda dengan dosen yang biasa disebut "killer" yang lazim disematkan pada dosen yang tidak mempunyai kapabilitas membangun hubungan emosional yang baik dengan mahasiswanya, berjarak, mempunyai aturan yang kaku (tidak fleksibel). Kental dengan paradigma *top-down*, anti dialog, penyampaian materi kuliah yang membosankan (monolog), pelit dalam memberi nilai, lama dalam membimbing skripsi, tidak peduli pada masalah akademik mahasiswa, sibuk dengan proyek di luar kampus, menghambat dan tidak memudahkan.

Sejalan dengan permasalahan di atas Arikunto (1993: 239) mengemukakan kompetensi personal mengharuskan dosen memiliki kepribadian yang mantap sehingga menjadi sumber inspirasi bagi subyek didik, dan patut diteladani oleh mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas, kompetensi kepribadian dosen tercermin dari indikator (1) sikap, dan (2) keteladanan.

Dosen adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni, kompetensi pedagogi, kepribadian, profesional dan sosial. (Pasal 28 PP No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan). Sebagai seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya selalu berorientasi pada kemaslahatan mahasiswa. Jadi orientasinya pada pemenuhan kebutuhan mahasiswa yang bertanggung jawab dan manusiawi.

b. Ruang Lingkup Kompetensi Personality Dosen

Ruang lingkup kompetensi personality dosen tidak lepas dari falsafah hidup, nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Kemampuan

personality menurut Sanusi (1991) mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya
- 2) Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogianya dianut oleh seorang dosen
- 3) Penampilan, upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi siswanya.

Kompetensi Kepribadian yang perlu dimiliki dosen antara lain sebagai berikut:

- 1) Dosen sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang Maha Esa berkewajiban untuk meningkatkan iman dan ketakwaan kepada Tuhan, sejalan dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya. Dalam hal ini dosen mesti menjalankan semua aktivitasnya sesuai dengan anjuran dengan tuntutan agamanya.
- 2) Dosen memiliki kelebihan dibandingkan dengan pendidik yang lain. Oleh karena itu dosen perlu mengembangkan rasa percaya dirinya sesuai dengan tuntutan tri darma perguruan tinggi, yaitu mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Dosen senantiasa berhadapan dengan komunitas yang berbeda dan beragam keunikan karakter mahasiswanya, maka dosen perlu mengembangkan sikap tenggang rasa dan toleransi dalam menyikapi segala jenis perbedaan dari komunitasnya, baik perbedaan pendapat, perbedaan pikiran dan emosional setiap individu dan perbedaan kemampuan masing-masing peserta didiknya.

- 4) Dosen diharapkan dapat menumbuhkan kebanggaan budaya berpikir kritis, dan peka terhadap setiap perubahan yang terjadi di lingkungan kampus atau di masyarakat luas.

c. Ciri-Ciri Kompetensi Personality Dosen yang Baik

Jika menilai dan mengukur kompetensi personality dosen sangatlah sulit, karena ia dinilai dari sudut pandang yang berbeda. Setiap dosen memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, serta personality yang berbeda-beda. Namun jika dirinci secara umum, maka ciri-ciri kompetensi personality yang baik sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Memiliki empati: mampu menumbuhkan ikatan batin dengan mahasiswanya, sehingga ia bisa memahami dan menyelami perasaan dan emosi mahasiswanya. Berempati saat mereka gagal atau *down* dan ikut merasakan kebahagiaan saat mereka sukses.
- 3) Berpikir positif: Selalu menampilkan wajah yang ramah dan bisa tersenyum sekalipun dalam situasi yang sulit. Senantiasa melihat sesuatu dari sisi yang menyenangkan dan bisa berpikir filosofis.
- 4) Berakhlak mulia baik dengan Allah, manusia, hewan, tumbuhan dan alam sekitar.
- 5) Sabar dan ikhlas
- 6) Disiplin
- 7) Pemaaf
- 8) Gemar membaca dan membagi informasi baik yang berhubungan dengan mata kuliah yang diampunya maupun di luar bidangnya.

3. Penutup

Menurut UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Bab 1 Pasal 1 ayat 2) dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utamanya mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya dalam pasal 69 (ayat 2) disebutkan empat kompetensi yang wajib dimiliki dosen, yaitu kompetensi mengajar, (pedagogik), kompetensi kepribadian (personality), kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Dari empat kompetensi dosen tersebut, maka kompetensi personalitylah yang paling banyak berhubungan dengan kehidupan dosen baik di kampus maupun di luar kampus.

Daftar Pustaka

- Djamrah, S.B. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta.Rineka Cipta.
- Effendi, S. 2003. *Pengelolaan Perguruan Tinggi Menghadapi Tantangan Global*, Disampaikan dalam seminar Nasional Majelis Rektor Indonesia Makassar.
- Hamalik, O. 2005. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta.Bumi Aksara.
- Jurnal Pendidikan dan Pengajaran FKIP Negeri Singaraja, No 4. TH. XXXVI, Oktober 2003.
- Mendiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003*. Jakarta Mendiknas.
- _____, 2005. *Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta. Mendiknas.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2009. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Syah.M.2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peningkatan Kompetensi Personality Dosen di Perguruan Tinggi

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	arfors.blogspot.com Internet Source	2%
2	docobook.com Internet Source	2%
3	files.eric.ed.gov Internet Source	2%
4	www.skripsigratis.net Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	2%
6	repo.sttsetia.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 25 words

Exclude bibliography On